

			<p>Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan). Menurut Sinta B (2019), terdapat minimal tiga kali kunjungan ulang bayi baru lahir yaitu pada 6-48 jam (kunjungan neonatal 1), pada usia 3-7 hari (kunjungan neonatal 2), pada usia 8-28 hari (kunjungan neonatal 3). Berdasarkan asuhan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.</p>
--	--	--	---



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan pada Ny. W yaitu asuhan selama kehamilan trimester ke III, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonates serta dengan melakukan asuhan komplementer, merupakan asuhan yang menyeluruh di berikan kepada ibu oleh bidan mulai dari data subyektif, obyektif, menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan sesuai kebutuhan ibu dengan tujuan untuk mencegah kematian ibu dan bayi dengan deteksi dini adanya komplikasi, dapat di simpulan sebagai berikut;

5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan kehamilan yang di berikan kepada Ny. W , umur 21 tahun G1POA0 sesuai stadar pelayanan kebidanan. Asuhan kehamilan di berikan sebanyak 3 kali dengan standar 10T yaitu mulai usia kandungan 35 minggu, 36 minggu dan 37 minggu dengan HPHT 07-08-2023 dan TP 14-05-2024. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. W memiliki keluhan nyeri punggung bawah atau pinggang yang kemudian diberikan asuhan komplementer prenatal yoga bertujuan untuk mengurangi rasa sakit pinggang. Selain keluhan yang telah disebutkan, selama kunjungan tidak terdapat tanda-tanda komplikasi kehamilan.

5.1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. W dengan usia kehamilan 39-40 minggu di lakukan di TPMB Bdn Hj Husnul Khotimah S.ST. Asuhan bersalin berlangsung pada tanggal: 08-05-2024, jam: 00.00 Wib, Ibu datang ke

TPMB dengan keluhan mules² di sertai keluar lendir darah. Telah dilakukan pemeriksaan jam 00.05 Wib dengan hasil KU baik Kes CM PD pembukaan 6 ketuban (+) portio teraba tebal lunak kepala hodge II. Saat proses persalinan ibu bersalin secara normal. Kala I persalinan Ny. W berlangsung selama 5 jam, Kala II berlangsung selama 57 menit, Kala III selama 5 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. W dilakukan sesuai dengan APN. Selama proses persalinan dilakukan asuhan komplementer teknik relaksasi nafas dalam dan afirmasi positif yang bertujuan untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan dan supaya ibu merasa lebih nyaman.

5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. W sebanyak 4 kali, selama pemantauan masa nifas, berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 6 hari postpartum, kunjungan III pada 14 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 30 hari postpartum. Hal ini sesuai dengan teori bahwa periode kunjungan nifas yaitu KF 1: pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan, KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan, KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan; KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan. Asuhan komplementer yang diberikan kepada Ny. W yaitu air rebusan daun sirih merah untuk membantu penyembuhan luka perineum serta pemberian sayur pepaya

untuk membantu meningkatkan produksi ASI.

5.1.4 Asuhan Kebidanan BBL

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) yang di berikan kepada Ny. W sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan berjalan fisiologis dan di lakukan IMD selama 1 jam. Bayi lahir pada jam: 05.57 Wib jenis kelamin perempuan tidak ada penyulit BB bayi 3100 gram LK: 32 LD: 31 LP: 31 , tidak terdapat masalah. Bayi Ny. W mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam hari pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 6 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 14 hari. Hal ini sesuai dengan teori bahwa Kunjungan Neonatus (KN) dilakukan sedikitnya 3 kali yaitu KN1: pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, KN2: pada kurun waktu hari 3 hari-7 hari setelah lahi dan KN3: pada kurun waktu hari 8 hari - 28 hari setelah lahir.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi

Diharapkan laporan ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya dengan menerapkan asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas sesuai kompetensinya dengan menerapkan asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik.

5.2.2 Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir serta pelayanan ibu nifas dan senantiasa memberikan kepuasan

kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas dan meningkatkan jumlah kunjungan.

5.2.3 Bagi penulis

Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menjalankan asuhan kebidanan serta asuhan komplementer dan pemanfaatan herbal medik secara professional yang dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya.

5.2.4 Bagi Klien dan Masyarakat

1. Agar klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komperhensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.
3. Agar dapat menentukan tempat pelayanan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkesinambungan sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman yang bermanfaat bagi diri sendiri dalam pelayanan asuhan kebidanan.